

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah outcomes-based curriculum (Fokus Evaluasi Kurikulum) dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum. Karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Salah satu Kurikulum yang diberlakukan di Indonesia pada semester ganjil 2017 adalah kurikulum 2013.

Hakikinya diberlakukannya Kurikulum 2013 membawa konsekuensi terhadap para pendidik untuk mampu memilih bahan ajar berupa buku teks dan mengaitkan materi dengan kurikulum yang berlaku. Materi ajar dengan kurikulum harus benar-benar diperhatikan sesuai dengan tuntutan kurikulum standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berlaku.

Setiap mata pelajaran yang disampaikan di kelas atau di sekolah selalu menggunakan buku teks. Buku teks memuat beberapa materi pelajaran di dalamnya. Materi ajar merupakan seperangkat materi/substansi pelajaran yang

disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan materi ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis, sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Materi ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan para pendidik untuk perencanaan dan penelahan implementasi pembelajaran.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa buku teks pelajaran termasuk ke dalam sarana pendidikan yang perlu diatur standar mutunya. Begitu juga standar mutu pendidikan yang lainnya, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Buku teks pelajaran yang digunakan di sekola-sekola harus memiliki kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa dan keterbacaan yang baik, dan grafika yang fungsional. Kelayakan ini ditentukan oleh penilaian yang dilakukan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri. Kebijakan buku teks pelajaran sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 11 Tahun 2005 mengatur tentang fungsi, pemilihan, masa pakai, kepemilikan, pengadaan, dan penguasaan penggunaan buku teks pembelajaran.

Peraturan Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 yang menjelaskan bahwa “buku teks atau buku pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”. Berhubung buku teks merupakan buku acuan khusus bagi guru dan siswa, sudah seharusnya buku teks pelajaran perlu diatur standar mutunya. Apakah penggunaan bahasanya wajar, menarik dan sesuai dengan perkembangan siswa atau tidak. Aspek keterbacaan berkaitan dengan tingkat kemudahan bahasa bagi siswa sesuai dengan jenjang pendidikannya, yakni hal-hal yang berhubungan dengan kemudahan membaca bentuk tulisan atau tipografi, lebar spasi, dan aspek-aspek grafika lainnya, kemenarikan bahan ajar sesuai dengan minat pembaca, kepadatan gagasan dan informasi yang ada dalam bacaan, dan keindahan gaya tulisan, serta kesesuaian dengan tatabahasa baku.

Meskipun buku teks ditulis dan disusun oleh tim ahli, belum tentu buku ajar tersebut baik dan benar dari segi isi maupun strukturnya. Hal ini diperkuat oleh J.N.Hook (dalam Muslich, 2016:33) yang menyatakan “tidak ada buku teks yang betul-betul memenuhi harapan kurikulum”. Menurut BSNP buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan. Salah satu unsur yang harus diperhatikan, yaitu kelayakan isi. Isi menyangkut materi

yang ada dalam buku ajar sehingga sangat wajar apabila unsur kelayakan isi merupakan unsur utama untuk menentukan kualitas buku.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan sebuah Buku Teks pegangan siswa SMA kelas XI Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan Judul Buku "*Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*". Salah satu materi yang terdapat dalam buku teks tersebut adalah materi Teks Eksplanasi Kompleks. Teks eksplanasi kompleks adalah bentuk teks yang menyajikan serangkaian peristiwa dan menjelaskan suatu proses tentang asal usul, perkembangan suatu fenomena, berupa peristiwa alam sosial dan budaya. Teks Eksplanasi Kompleks merupakan salah satu materi yang akan dibahas dalam Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di tahun ajaran 2016/2017 semester genap.

Buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* salah satu buku acuan oleh kalangan pendidikan khususnya di sekolah (SMA Kelas XI) yang belum diketahui standar mutunya. Hal ini dikatakan, karena hingga saat ini belum ada pengujian yang tepat untuk materi ajar pada buku teks tersebut khususnya materi ajar teks eksplanasi kompleks. Maka berdasarkan BSNP sudah seharusnya buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* yang salah satu materi didalamnya terdapat teks eksplanasi kompleks disusun dan dirancang dengan semaksimal mungkin. Sehubungan dengan penjelasan sebelumnya dari sudut pandang kebijakan pendidikan, yang diungkapkan dalam peraturan Pemerintahan Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa buku teks pelajaran perlu diatur standar mutunya.

Sebagai bahan bacaan, sudah seharusnya buku teks memiliki kebermanfaatan di kalangan pendidikan khususnya untuk siswa. Kebermanfaatan itu sendiri dapat dilihat dari fungsi, tujuan dan manfaat pada buku teks bagi siswa. Maka penulis berkeinginan untuk memaparkan sejauh mana kebermanfaatan materi ajar teks eksplanasi kompleks yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* sebagai bahan bacaan di kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Pardamean.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Materi Ajar Teks Eksplanasi Kompleks dalam Buku Siswa dan Kebermanfaatannya Sebagai Bahan Bacaan Kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Pardamean Tahun Ajaran “2017/2018”

Penelitian ini juga didasari oleh penelitian yang terdahulu Basuki Dkk, dengan judul “Analisis Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Dan hal yang serupa juga pernah dilakukan oleh Aziz Firdaus Dkk dengan judul Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Belum ada buku teks yang betul-betul memenuhi harapan kurikulum,
2. belum adanya pengujian yang tepat untuk materi ajar teks eksplanasi dalam buku teks kurikulum 2013 khususnya kelas XI pada saat ini

3. mulainya diberlakukannya peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa buku teks pelajaran termasuk ke dalam sarana pendidikan yang perlu diatur standar mutunya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah penelitian perlu dilakukan untuk menghindari meluasnya kajian. Oleh karena itu, batas masalah yang akan diteliti oleh penulis hanya pada menganalisis relevansi materi ajar teks eksplanasi kompleks dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI dan mengkaji kebermanfaatannya sebagai bahan bacaan.

### **D. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana relevansi materi teks eksplanasi kompleks yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik terhadap kompetensi dasar dalam kurikulum 2013?
2. Bagaimana konsistensi materi teks eksplanasi kompleks yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik terhadap kompetensi dasar dalam kurikulum 2013?
3. Bagaimana kecukupan materi teks eksplanasi kompleks yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik terhadap kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

4. Bagaimanakah kebermanfaatan hasil analisis materi ajar teks eksplanasi kompleks yang terdapat dalam buku teks sebagai bahan bacaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Pardamean?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan penulis lakukan. Tujuan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui relevansi materi teks eksplanasi kompleks yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik terhadap kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013,
2. Untuk mengetahui konsistensi materi teks eksplanasi kompleks yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik terhadap kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013,
3. Untuk mengetahui kecukupan materi teks eksplanasi kompleks yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik terhadap kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013,
4. Untuk mengetahui Bagaimanakah kebermanfaatan hasil analisis materi ajar teks eksplanasi yang terdapat dalam buku teks sebagai bahan bacaan siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Pardamean.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan selalu mempunyai manfaat. Adanya manfaat dalam suatu kegiatan, maka kegiatan yang dilaksanakan tidak

sia-sia. Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoretis dan manfaat praktis. Kedua hal ini diraih satu persatu.

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam menganalisis materi ajar teks eksplanasi kompleks.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu rujukan untuk penelitian-penelitian yang relevan dan memberikan pengetahuan dan pengalaman baru yang bermanfaat bagi penulis sebagai calon pendidik.

##### b. Bagi Guru

1) Hasil penelitian ini, dapat menjadi masukan dan pengembangan bagi guru bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan menganalisis materi ajar teks eksplanasi kompleks.

##### c. Bagi Siswa

1) Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dan menjadi bahan bacaan di sekolah khususnya materi teks eksplanasi kompleks .

##### d. Bagi Pembaca

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan yang sama.